

LAPORAN HASIL DISKUSI
ANALISIS INVESTASI PUBLIK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik

Dosen Pengampu:

1. Dr. Pujiati, M.Pd.
2. Dr. Mega Metalia., S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA
3. Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh :

Kelompok 5

- | | |
|-----------------------|--------------|
| 1. Icha Fera Nika | (2313031065) |
| 2. Lusi Yana Agustina | (2313031069) |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Diskusi

Diskusi adalah sebuah aktivitas yang melibatkan pertukaran ide, pendapat, atau informasi antara dua orang atau lebih untuk mencapai pemahaman bersama atau menemukan solusi atas suatu masalah.. Kegiatan diskusi biasanya didasarkan pada adanya perbedaan pandangan, kebutuhan untuk menyelesaikan masalah, atau keinginan untuk menggali informasi lebih dalam tentang suatu topik. Dengan berdiskusi, orang dapat saling belajar, berbagi perspektif, dan menemukan cara terbaik untuk mencapai tujuan bersama. Dari materi yang disampaikan ini diharapkan dapat dipahami oleh teman-teman dan seluruh pihak yang terlibat dalam diskusi.

B. Tujuan Diskusi

Pelaksanaan diskusi ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan memahami program investasi publik.
2. Untuk mengetahui dan memahami penentuan kebutuhan investasi public
3. Untuk mengetahui dan memahami aspek kelayakan investasi publik.
4. Untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi investasi publik.
5. Untuk mengetahui dan memahami teknik dasar penilaian investasi publik.

C. Topik atau Masalah Diskusi

Analisis Investasi Publik

D. Waktu dan Tempat

Waktu : 09.40 – 10.45 WIB
Hari, Tanggal : Senin, 29 September 2025
Tempat : Ruang E.6 FKIP Unila

E. Pelaksanaan dan Peserta Diskusi

1. Moderator :

Icha Fera Nika 2313031065

2. Presentator :

Icha Fera Nika 2313031065

Lusi Yana Agustina 2313031069

3. Anggota/mahasiswa yang hadir berjumlah 22 orang (kelas C)

- Anissa Yulianti 2313031062 (Sakit)
- Kadek Anan Ferdiana 2313031075 (Tanpa Keterangan)
- Diva Rihhadatul Zahria 2313031076 (Tidak ambil matul)
- Nazrey Aditya 2313031080 (Tanpa Keterangan)

PEMBAHASAN

1. Program Investasi Publik
2. Penentuan Kebutuhan Investasi Publik
3. Aspek Kelayakan
4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Investasi Publik
5. Teknik Dasar Penilaian Investasi Publik

1. Icha Fera Nika 2313031065
 - Program Investasi Publik
 - Penentuan Kebutuhan Investasi Publik
2. Lusi Yana Agustina 2313031069
 - Aspek Kelayakan
 - Faktor – faktor yang Mempengaruhi Investasi Publik
 - Teknik Dasar Penilaian Investasi Publik

Menurut pendapat kalian, bagaimana memberikan keyakinan sebagai jaminan bahwa pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai program investasi publik, meskipun pendanaannya tidak sepenuhnya berasal dari APBN karena melibatkan investasi swasta, itu benar-benar dapat memberikan manfaat ekonomi dan pelayanan publik yang merata bagi masyarakat, sementara di banyak daerah lain infrastruktur dasar masih belum terpenuhi?

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) memang jadi perdebatan karena biayanya sangat besar, sementara masih banyak daerah lain di Indonesia yang belum punya infrastruktur dasar memadai (seperti jalan, air bersih,

rumah sakit, atau sekolah). Pertanyaannya: bagaimana meyakinkan masyarakat bahwa IKN bisa membawa manfaat nyata, bukan hanya jadi proyek besar yang menghabiskan dana?

Beberapa hal penting yang bisa dijadikan “jaminan” atau keyakinan:

a. Sumber pendanaan tidak hanya dari APBN

Jadi, uang negara (APBN) tidak menanggung semuanya. Banyak proyek infrastruktur IKN dirancang agar dibiayai oleh investasi swasta, kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU), dan investor luar negeri. Dengan begitu, anggaran negara masih bisa dipakai untuk pembangunan daerah lain.

b. Manfaat ekonomi jangka panjang

Kehadiran ibu kota baru akan menciptakan pusat pertumbuhan baru di luar Jawa. Ini bisa mendorong pemerataan pembangunan, membuka lapangan kerja baru, meningkatkan permintaan produk lokal, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi kawasan timur Indonesia.

c. Pelayanan publik yang lebih merata

IKN dirancang sebagai “smart city” dengan pelayanan publik modern (transportasi, kesehatan, pendidikan, administrasi). Harapannya, model ini bisa ditiru daerah lain sehingga pelayanan publik tidak lagi hanya maju di kota besar seperti Jakarta atau Surabaya.

d. Pemerataan pembangunan daerah tetap dijalankan

Pemerintah perlu memberi jaminan politik dan kebijakan bahwa proyek IKN tidak mengorbankan pembangunan daerah lain. Artinya, pembangunan jalan desa, puskesmas, sekolah, dan infrastruktur dasar tetap dijalankan di seluruh wilayah Indonesia secara paralel.

e. Transparansi dan akuntabilitas

Masyarakat perlu diyakinkan dengan laporan terbuka tentang siapa saja investor IKN, bagaimana pembagian biaya antara APBN dan swasta, serta capaian yang sudah diperoleh. Transparansi ini akan mengurangi keraguan bahwa IKN hanya jadi proyek elite.

Jadi intinya, keyakinan bisa diberikan jika: pendanaan swasta benar-benar signifikan, manfaat ekonomi IKN terasa ke seluruh daerah (bukan hanya

Kalimantan), dan pemerintah tetap konsisten membangun infrastruktur dasar di daerah lain.

2. Penanya : Wina Nadia Maratama 2313031070

Bagaimana pemerintah dapat menjaga agar program investasi publik tetap berkelanjutan meskipun terjadi pergantian kepemimpinan politik?

Penjawab : Lusi Yana Agustina 2313031069

Pemerintah bisa menjaga keberlanjutan investasi publik dengan cara membuat program yang berdiri di atas kepentingan jangka panjang masyarakat, bukan hanya kepentingan politik sesaat. Caranya: program harus dituangkan dalam rencana pembangunan jangka panjang, dilindungi oleh aturan hukum atau regulasi, serta melibatkan partisipasi publik sehingga masyarakat ikut mengawasi. Dengan begitu, meskipun pemimpin berganti, arah dan tujuan program tetap berjalan karena sudah menjadi kebutuhan bersama, bukan sekadar janji politik.

3. Penanya : Ar. Try Saputri 2313031082

Jika tujuan utama investasi publik adalah meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan, indikator kinerja (KPI) apa yang seharusnya digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu investasi publik selain pengembalian moneter murni? Bagaimana cara kita dapat mengukur dan membandingkan kinerja proyek-proyek yang memiliki tujuan yang sangat berbeda (misalnya, proyek kesehatan versus proyek pendidikan)?

Penjawab : Lusi Yana Agustina 2313031069

Kalau tujuan investasi publik adalah meningkatkan kesejahteraan sosial, maka ukuran keberhasilannya tidak cukup hanya dilihat dari pengembalian uang. Kita perlu memakai indikator manfaat sosial.

Misalnya:

Untuk kesehatan → angka harapan hidup, penurunan angka kematian bayi, akses layanan kesehatan.

Untuk pendidikan → angka partisipasi sekolah, tingkat kelulusan, peningkatan kualitas keterampilan.

Untuk ekonomi masyarakat → penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, pemerataan akses.

Untuk lingkungan → keberlanjutan sumber daya, kualitas udara/air, penurunan emisi.

Agar bisa dibandingkan antarproyek yang berbeda, digunakan metode seperti Social Return on Investment (SROI) atau analisis biaya-manfaat sosial (CBA sosial). Intinya, setiap manfaat non-finansial diterjemahkan ke dalam nilai sosial (misalnya peningkatan kualitas hidup, pengurangan risiko, atau produktivitas).

f. Menjawab Studi Kasus

1. Clara Kelviana Kerin 2313031064

Dengan metode Pencatatan Sederhana:

- Sistem Pencatatan Sederhana: Desain sistem pencatatan yang mudah dipahami dan diterapkan, seperti menggunakan spreadsheet atau software akuntansi sederhana.
- Standarisasi Dokumen: Buat standar dokumen dan format pencatatan yang konsisten untuk memudahkan pelacakan dan pengolahan data.
- Pemisahan Tugas: Tetapkan pemisahan tugas yang jelas untuk mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan akuntabilitas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari diskusi mengenai materi kebijakan akuntansi dan isu-isu lainnya di bidang akuntansi menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi memainkan peran penting dalam memastikan konsistensi dan transparansi laporan keuangan. Kebijakan ini membantu perusahaan mematuhi standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK atau IFRS, sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Namun, terdapat sejumlah tantangan, seperti penyesuaian dengan perubahan standar baru, pengelolaan estimasi akuntansi, serta pengungkapan informasi yang relevan namun tidak berlebihan. Selain itu, isu-isu seperti dampak teknologi terhadap akuntansi, pentingnya keberlanjutan (sustainability reporting), dan etika dalam pelaporan keuangan menjadi perhatian utama yang membutuhkan pendekatan strategis dan kolaborasi antara praktisi, regulator, dan akademisi. Secara keseluruhan, penerapan kebijakan akuntansi yang tepat dan responsif terhadap isu-isu terkini akan mendukung kualitas dan kredibilitas informasi keuangan.